

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu, pendidikan saat ini berpandangan bahwa siswa bukan hanya objek pendidikan, tetapi subjek pendidikan yang didalamnya terdapat potensi – potensi alami yang siap dikembangkan. Pendidikan membentuk watak dan memberi kesempatan kepada siswa untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga menghasilkan kecerdasan dan keterampilan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat.

Pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa menemukan sendiri konsep yang dipelajari melalui suatu proses. Kegiatan pengamatan atau eksperimen dapat menimbulkan dan mengembangkan keterampilan proses yang pada akhirnya siswa akan mendapatkan hasil yang optimal. Namun prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika selama ini masih berkurang.

Salah satu pendekatan ilmiah yaitu pendekatan saintifik. Kemendikbud (2013) memberikan konsepsi tersendiri bahwa pendekatan saintifik (*scientific approach*) dalam pembelajaran didalamnya mencakup komponen: mengamati, menanya, menalar, mencoba / mencipta, menyajikan / mengkomunikasikan.

Upaya penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran bukan hal yang sulit tetapi memang itulah yang seharusnya diterapkan dalam proses pembelajaran. Selain dapat menjadikan siswa aktif dalam mengkonstruksi

pengetahuan dan keterampilannya, juga dapat mendorong siswa untuk melakukan penyelidikan guna menemukan fakta – fakta dari suatu fenomena atau kejadian. Sudah jelas bahwa pembelajaran matematika sebaiknya dilakukan dengan mengajak siswa mengamati, menanya, menalar, mencoba / mencipta, dan mengkomunikasikan.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru matematika di SMP Negeri 20 Kupang proses pembelajaran masih dikendalikan oleh guru, sehingga siswa menjadi pasif. Kebanyakan siswa malu untuk bertanya kepada guru, bahkan kepada sesama teman yang memiliki kemampuan yang lebih. Siswa lebih sering mengerjakan tugasnya sendiri sehingga jika ada kesulitan dan tidak menemukan penyelesaian untuk soal yang diberikan, Siswa lebih sering mengosongkan jawaban pada soal yang dianggapnya sukar. Dalam hal ini, siswa tidak memiliki daya juang untuk memecahkan masalah yang ada.

Berdasarkan uraian di atas, pengaruh pendekatan saintifik secara sempurna diharapkan dapat membuat siswa lebih terampil sehingga hasil belajarnya optimal. Namun, karena tergolong pendekatan baru di Indonesia, belum banyak penelitian yang mengungkap secara empirik bahwa pendekatan saintifik dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal inilah yang menjadi dasar penelitian untuk mengetahui lebih lanjut mengenai seberapa besar pengaruh pendekatan saintifik untuk terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul “ *PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA POKOK BAHASAN*

*FAKTORISASI SUKU ALJABAR PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 20
KUPANG“*

B. Rumusan masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik pokok bahasan faktorisasi suku aljabar pada kelas VIII siswa SMP Negeri 20 Kupang Tahun ajaran 2018 / 2019 ?
2. Bagaimana prestasi belajar matematika pokok bahasan faktorisasi suku aljabar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Kupang Tahun ajaran 2018 / 2019 ?
3. Adakah pengaruh pendekatan saintifik terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan faktorisasi suku aljabar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 kupang Tahun ajaran 2018 / 2019?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara :

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan faktorisasi suku aljabar kelas VIII SMP Negeri 20 Kupang tahun ajaran 2018 / 2019.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar matematika pokok bahasan faktorisasi sukuk aljabar pada siswa SMP Negeri 20 Kupang tahun ajaran 2018 / 2019.

3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendekatan saintifik terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan faktorisasi suku aljabar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Kupang tahun ajaran 2018 / 2019.

D. Batasan Istilah

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengaruh adalah daya yang dari sesuatu (orang, benda, dan lain – lain) yang ikut membentuk kepercayaan, watak atau perbuatan seseorang.
- b. Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan - tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ ditemukan ”.
- c. Prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian guru terhadap usaha siswa dalam mempelajari materi yang diajarkan oleh guru yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh siswa pada periode tertentu.
- d. Matematika adalah ilmu yang terstruktur dan terorganisasikan dengan baik.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai kontribusi dan sumbangan ilmiah untuk memperkaya ilmu pengetahuan khususnya tentang pendekatan saintifik untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi tentang pendekatan - pendekatan pembelajaran khususnya pendekatan saintifik dan dapat dijadikan kebijakan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik dan sebagai motivasi dalam proses pembelajaran persamaan linear satu variabel.

b. Bagi guru

Guru diharapkan dapat menggunakan pendekatan - pendekatan pembelajaran matematika yang bisa meningkatkan kompetensi siswa dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan program kegiatan belajar mengajar di kelas.

c. Bagi siswa

Menumbuhkan minat belajar peserta didik untuk belajar lebih giat dalam mata pelajaran matematika dan memberikan kemudahan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar matematika.